

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank

Terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 memberikan bukti keunggulan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah tersebut dengan 3 (tiga) pilar yaitu adil, transparan, dan maslahat. Berlandaskan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tanggal 29 April 2000 telah didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI sebanyak 5 kantor cabang di Yogyakarta, Pekalongan, Jepara, Banjarmasin, dan Malang. Kemudian BNI terus berkembang yang kemudian jumlahnya mencapai 31 Kantor Cabang Pembantu, dan 28 Kantor cabang.

Selain itu, nasabah juga dapat mendapatkan layanan perbankan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional dengan jumlah kurang lebih sebanyak 1500 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Semua produk di BNI Syariah telah memenuhi aturan syariah karena melalui pengujian dari Dewan Pengawasan Syariah (DPS).

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* pada tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI

Syariah dengan Bank Umum Syariah (BUS). Pada bulan juni 2010 baru terealisasikan yang tidak terlepas dari diterbitkannya UU No. 9 tahun 2009 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Pada bulan juni 2014, bahwa jumlah cabang Bank BNI Syariah sudah mencapai 65 Kantor Cabang, 17 kantor kas, 61 Kantor Cabang Pembantu, 20 payment point, dan 22 Mobil Layanan Gerak.

3.1.2 Visi, Misi dan Budaya Kerja

Berikut ini adalah visi, misi, dan budaya kerja di Bank BNI Syariah:

a. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja

b. Misi BNI Syariah

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Budaya Kerja

1. Amanah

- a) Jujur dan menepati janji
- b) Bertanggung jawab
- c) Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
- d) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
- e) Melayani melebihi harapan

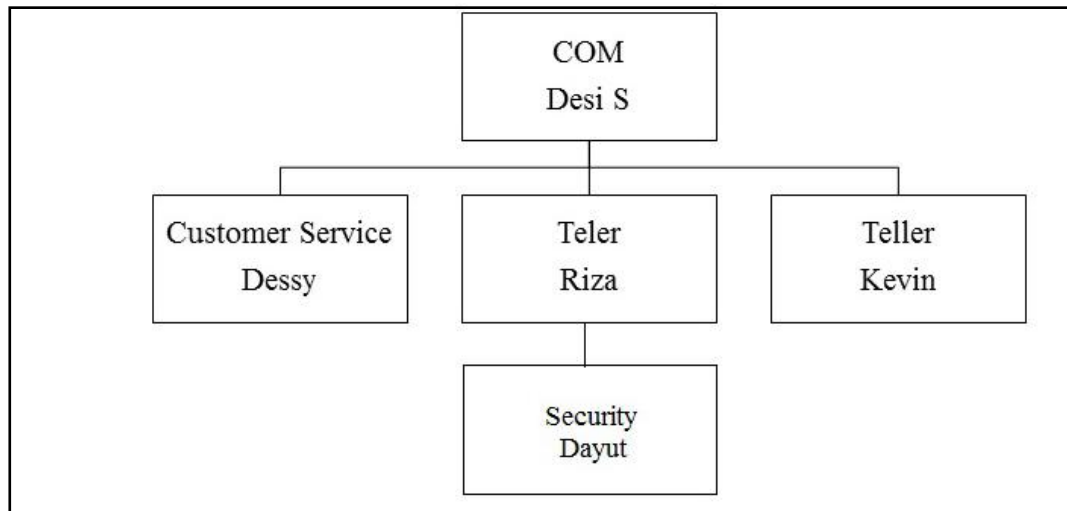
2. Jamaah

- a) Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif
- b) Membangun sinergi secara profesional
- c) Membagi pengetahuan yang bermanfaat
- d) Memahami keterkaitan proses kerja
- e) Memperkuat kepemimpinan yang efektif

Tiga pilar hasanah : *Risk n Compliance, Performance* dan *Service*.

3.1.3 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah susunan struktur organisasi di Bank BNI Syariah Kantor Kas PKU Muhammadiyah Yogyakarta.



Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah

3.1.4 Produk Bank

Bank BNI Syariah memiliki 2 (dua) macam produk yaitu produk pendanaan dan produk pembiayaan berikut ini adalah macam-macam produk yang tersedia di bank BNI Syariah:

a. Pendanaan

1. BNI Giro iB Hasanah

Simpanan dalam mata uang USD dan IDR berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *Wadiah Yadh Dhamanah* atau *Mudharabah Mutlaqah*.

2. BNI Deposito iB Hasanah

BNI Deposito iB Hasanah merupakan investasi berjangka ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Produk ini menggunakan akad *mudharabah*.

3. Tabungan

a) BNI Dollar iB Hasanah

Tabungan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah* baik Nasabah Perorangan atau Non Perorangan.

b) BNI Simpel iB Hasanah

Produk tabungan berakad *wadiah* bagi pelajar.

c) BNI Baitullah iB Hasanah

Tabungan dengan akad *Wadiah* atau *Mudharabah* sebagai sarana menunaikan ibadah haji atau ibadah umrah dengan sistem setoran bebas atau bulanan dengan mata uang Rupiah dan USD

d) BNI Prima iB Hasanah

Tabungan dengan akad *Mudharabah* dan *Wadiah* yang ditujukan bagi nasabah perorangan dalam mata uang rupiah.

e) BNI Tunas iB Hasanah

Tabungan dengan akad *Wadiah* dan *Mudharabah* yang diperuntukan bagi anak-anak dan pelajar dibawah 17 tahun.

f) BNI Bisnis iB Hasanah

Tabungan menggunakan akad *Mudharabah* dan *Wadiah* pada buku tabungan memberikan detail mutasi debit dan kredit.

g) BNI iB Hasanah

Tabungan dengan perjanjian Wadiah dan Mudharabah dengan menyediakan berbagai fasilitas dalam Rupiah

h) BNI Tapenas iB Hasanah

Tabungan berjangka berakad *Mudharabah* yang bertujuan untuk membantu rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan atau rencana lainnya.

i) BNI TabunganKu iB Hasanah

Produk yang menggunakan akad *Wadiah* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung.

b. Pembiayaan

1. Konsumer

a) BNI Griya iB Hasanah

Pembiayaan bagi masyarakat untuk membeli, merenovasi rumah, membangun, dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*.

b) BNI Multiguna iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif untuk pembelian barang dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali.

c) BNI Oto iB Hasanah

Pembiayaan berakad *mudharabah* bagi masyarakat dalam rangka pembelian kendaraan bermotor.

d) BNI Emas iB Hasanah

Pembiayaan dalam rangka pembelian emas berakad *murabahah*.

e) BNI CCF iB Hasanah

Pembiayaan dengan jaminan simpanan yang berbentuk Deposito, Giro dan Tabungan.

f) BNI Fleksi Umroh iB Hasanah

Pembiayaan yang bertujuan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh.

2. Mikro

a) *Rahn* Mikro

Pembiayaan mikromulai dari 500.000 rupiah hingga 50.000.000 rupiah dengan pilihan jangka waktu 3, 6, 9, 12 bulan.

b) Mikro 2 iB Hasanah

Pembiayaan mulai dari 500.000 rupiah hingga 50.000.000 rupiah dengan pilihan jangka waktu 3, 6, 9, 12 bulan.

c) Mikro 3 iB Hasanah

Pembiayaan mulai dari > 50.000.000 rupiah hingga 50.0000.000 rupiah dengan jangka waktu 6 sampai 60 bulan.

3. Korporasi

a) BNI Syariah *Multifinance*

Pemberian penyaluran pembiayaan langsung dengan sistem *executing*.

b) BNI Syariah *Linkage* Program

Fasilitas pembiayaan dimana Bank BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaannya dengan sistem *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

c) BNI Syariah Kopkar/Kopeg

Fasilitas pembiayaan *Mudharabah* produktif menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Koperasi Karyawan atau Koperasi Pegawai

d) BNI Syariah Usaha Besar

Pembiayaan memberikan modal kerja atau investasi kepada pengusaha.

e) BNI Syariah Valas

Pembiayaan dengan mata uang asing kepada nasabah domestik.

f) BNI Syariah Ekspor

Pembiayaan pengusaha ekspor menggunakan rupiah atau mata uang asing.

g) BNI Syariah Sindikasi

Pendanaan diperoleh dari dana atau lebih untuk membayar proyek-proyek tertentu.

4. Usaha Kecil dan Menengah

a) BNI Syariah Wirausaha

Pembiayaan untuk membiayai bisnis produktif baik modal kerja maupun investasi

b) BNI Syariah Valas

Pembiayaan bagi nasabah yang menggunakan mata uang asing/ Valas.

c) BNI Syariah Kopkar/Kopeg

Pembiayaan berakad *Mudharabah* menyalurkan pembiayaan kepada Koperasi Karyawan atau Koperasi Pegawai (Kopeg).

d) BNI Syariah Dealer iB Hasanah

Pembiayaan motor, dimana bank bekerjasama dengan *dealer*.

e) BNI Syariah Usaha Kecil

Pembiayaan pada produktif pengusaha kecil dengan prinsip syariah.

f) BNI Syariah Linkage

Mendanai distribusi dana ke Lembaga Keuangan Syariah.

3.1.5 Layanan dan Jasa

Berikut ini adalah layanan dan jasa yang terdapat di Bank BNI Syariah:

a. ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

Layanan 24 jam yang disediakan oleh BNI Syariah untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang.

b. *SMS Banking*

Layanan 24 jam yang disediakan oleh BNI Syariah untuk melakukan transaksi melalui handphone.

c. *Internet Banking*

Layanan 24 jam yang disediakan oleh BNI Syariah untuk melakukan transaksi dengan jaringan internet.

d. Kartu TapCash iB Hasanah

Kartu pembayaran elektronik menggunakan logo BNI Syariah untuk transaksi sesuai prinsip syariah.

e. *Mobile Banking*

Layanan 24 jam yang disediakan oleh BNI Syariah untuk melakukan transaksi melalui handphone yang terkoneksi jaringan internet.

f. *Phone Banking*

Layanan 24 jam yang disediakan oleh BNI Syariah untuk melakukan berbagai macam transaksi melalui *handphone*.

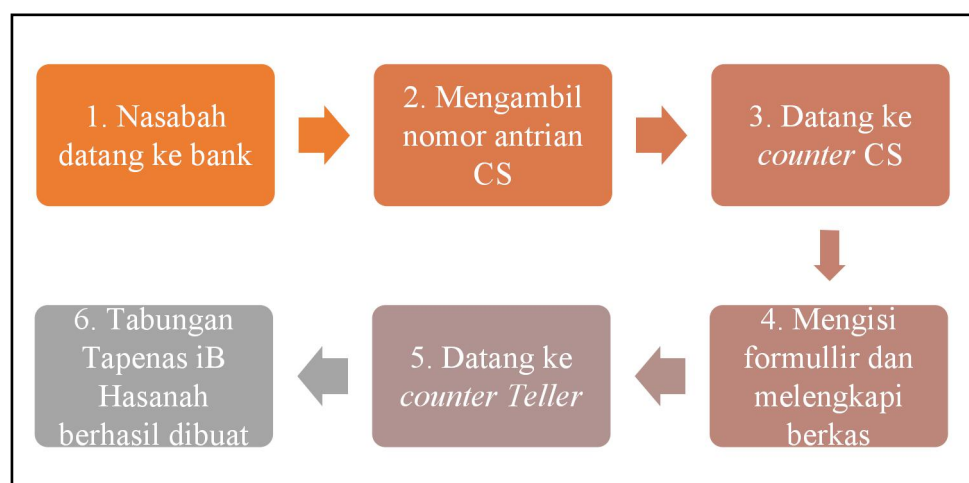
g. Layanan Gerak

Layanan menggunakan armada yang berfungsi sebagai *One stop mini banking*.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Tapenas iB Hasanah

Berikut ini adalah prosedur pembukaan rekening Tabungan Tapenas iB Hasanah di BNI Syariah:



Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

Gambar 3.2 Alur pembukaan rekening Tabungan Tapenas iB Hasanah

Berikut ini adalah penjelasan tentang prosedur pembukaan rekening Tabungan Tapenas iB Hasanah di BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah Yogyakarta:

1. Nasabah datang ke Bank BNI Syariah, untuk melakukan pembukaan rekening tabungan.
2. Sesampai di bank, nasabah akan disambut oleh *security* untuk menanyakan keperluannya. Setelah *security* mengetahui keperluan untuk membuka rekening, nasabah dimohon untuk mengambil nomor antrian ke *customer service* (CS).
3. Setelah menunggu antrian, nasabah datang ke *counter* CS dan menjelaskan keinginan untuk melakukan pembukaan rekening tabungan Tapenas iB Hasanah. Pada hal ini *customer service* (CS) harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memberikan penjelasan mengenai produk, persyaratan serta keunggulan pada tabungan Tapenas iB Hasanah adalah sebagai berikut:

Tabungan Tapenas iB Hasanah adalah tabungan berencana berakad *mudharabah* dengan setoran setiap bulan yang bertujuan menyiapkan rencana masa depan.

 - 1) Persyaratan
 - a) Berusia 17 sampai 55 tahun
 - b) Formulir pembukaan rekening
 - c) KTP atau Paspor
 - d) Setoran awal minimal sebesar 100.000 awal
 - e) Memiliki rekening tabungan BNI iB Hasanah, BNI Prima iB Hasanah atau BNI Bisnis iB Hasanah.

- f) Setoran bulanan minimal 100.000 rupiah sampai 5.000.000 rupiah dan akan didebet setiap tanggal 5

2) Keunggulan

- a) Jangka waktu 1 sampai 18 tahun.
- b) Bagi hasil lebih tinggi.
- c) Auto credit untuk setoran bulanan dari rekening BNI Bisnis iB Hasanah/BNI iB Hasanah/BNI Prima iB Hasanah.
- d) Adanya perlindungan asuransi jiwa sampai dengan 1 Milyar.
- e) Manfaat asuransi kesehatan hingga 1.000.000 rupiah/hari/orang
- f) Biaya administrasi bulanan sebesar 500 rupiah per bulan
- g) Tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan tambahan (premi 5%, 10% atau 20% dari setoran bulanan).

Berikut ini adalah simulasi hasil investasi dari tabungan Tapenas iB Hasanah:

Jangka Waktu	Setoran Bulanan (Rp000,-)					
	100	300	500	1500	2.500	5.000
1	1,224	3,672	6,120	18,359	30,598	61,197
2	2,502	7,505	12,508	37,523	62,539	125,077
3	3,835	11,506	19,176	57,528	95,880	191,760
4	5,227	15,682	26,137	78,410	130,683	261,367
5	6,681	20,042	33,403	100,208	167,013	334,026
6	8,197	24,592	40,987	122,962	204,936	409,873
7	9,781	29,343	48,905	146,714	244,523	489,045
8	11,434	34,301	57,169	171,507	285,845	571,691
9	13,159	39,478	65,796	197,388	328,980	657,960
10	14,960	44,881	74,801	224,404	374,007	748,014
15	27,875	83,624	139,373	418,118	696,864	1,393,728
18	36,767	110,301	183,835	551,505	919,175	1,838,350

Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

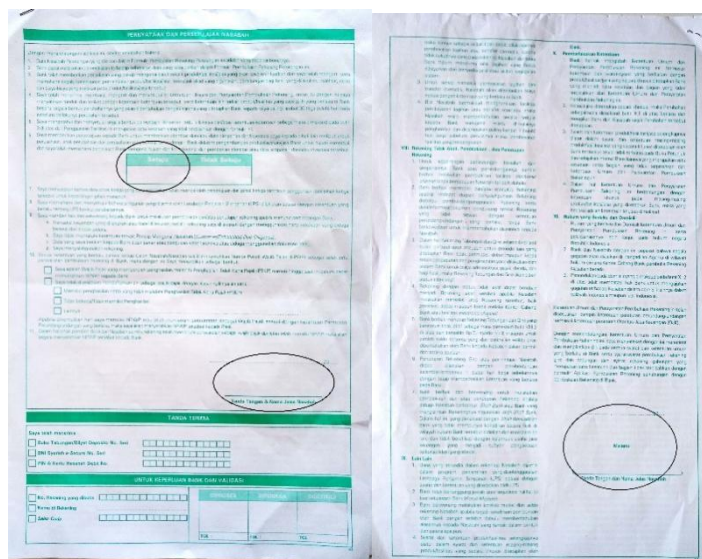
Gambar 3.3 Simulasi Hasil Investasi

4. Setelah *customer service* (CS) menjelaskan tentang produk tabungan Tapenas iB Hasanah, nasabah menyiapkan persyaratan yang sudah ditentukan oleh bank seperti fotokopi kartu identitas (KTP/Paspor).
5. Apabila persyaratan sudah lengkap nasabah dipersilahkan untuk mengisi formulir dan menandatangani formulir tersebut. Pada saat melakukan pengisian akan dibantu oleh *customer service*. Berikut ini adalah bagian-bagian pada formulir yang harus diisi oleh nasabah yang dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

tidak perlu diisi, setelah itu nasabah mengisi nama gadis ibu kandung, hobi, data alamat tempat tinggal sesuai dengan KTP, kemudian mengisi data pekerjaan sampai dengan pihak lain yang dapat dihubungi.

Pada bagian pihak lain yang dapat dihubungi dapat diisi nama orang tua, ataupun saudara kandung. Pada bagian *US Indicia* tidak perlu diisi. Apabila nasabah tersebut sudah memiliki penghasilan sendiri bagian data pemilik manfaat tidak perlu diisi, sedangkan apabila nasabah belum memiliki penghasilan sendiri pada kotak data pemilik manfaat harus diisi. Data pemilik manfaat itu adalah pihak yang memberikan nafkah bisa dari orang tua ataupun suami.

Apabila nasabah sudah selesai mengisi formulir nasabah harus menandatangani pada bagian yang dilingkari.



Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

Gambar 3.4 Formulir pembukaan rekening halaman belakang

6. Selanjutnya nasabah datang ke *counter teller* dengan membawa slip penyetoran dan uang untuk melakukan setoran awal pembukaan rekening.

Bagian formulir setoran yang harus diisi nasabah adalah nasabah menyontrenng kotak setoran tunai, jenis rekening dicontrenng dan ditulis sendiri yaitu Tapenas iB Hasanah, kemudian jumlah setoran dan terbilang. Untung keterangan dituliskan setoran awal. Pada bagian kanan nasabah mengisi nama pemilik, nomor rekening dan tanda tangan penyetor/nasabah.

Gambar formulir penyetoran dapat dilihat dibawah ini:

Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

Gambar 3.6 Formulir Setoran Rekening

7. Tabungan Tapenas iB Hasanah sudah berhasil dibuat.



Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

Gambar 3.7 Buku tabungan Tapenas iB Hasanah

3.2.2 Prosedur Penarikan Tabungan Tapenas iB Hasanah

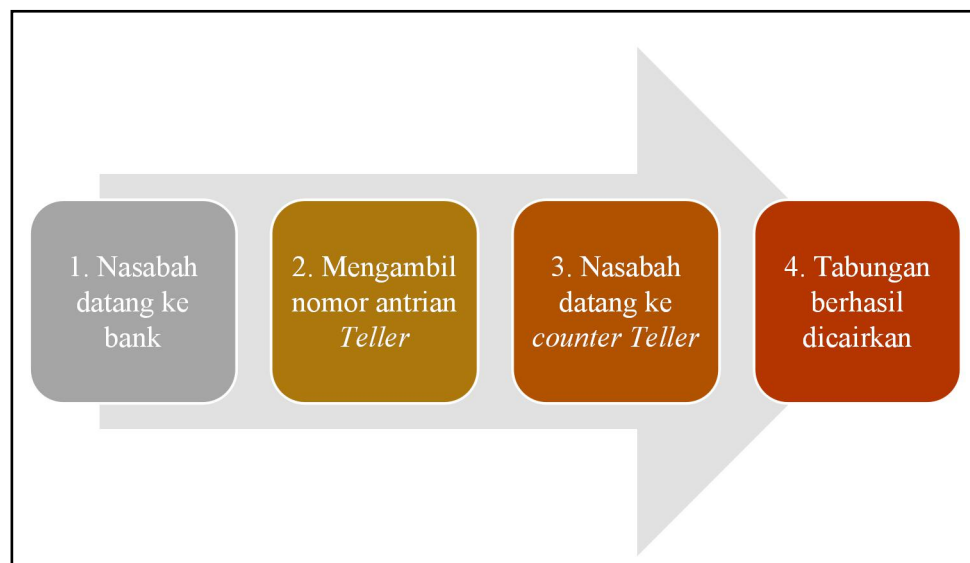
Tabungan Tapenas Ib Hasanah merupakan tabungan perencanaan dengan pilihan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 18 tahun. Sehingga tabungan ini berbeda dengan tabungan biasanya karena tidak dapat dilakukan penarikan setiap saat.

Tabungan ini akan otomatis terdebit setiap tanggal 5 pada tabungan BNI iB Hasanah, BNI Prima iB Hasanah/BNI Bisnis iBHasanah sebagai rekening afiliasi.

Sehingga apabila nasabah akan melakukan penarikan rekeningnya tidak melalui Tabungan Tapenas melainkan melalui salah satu rekening afiliasi tersebut. Langkah penarikannya hampir sama dengan rekening lainnya, yang membedakan hanya terletak pada buku

tabungan yang dibawa ke *counter teller* bukan tabungan tapenas melainkan tabungan yang sudah terafiliasi.

Berikut ini adalah langkah-langkah penarikan tabungan Tapenas iB Hasanah:



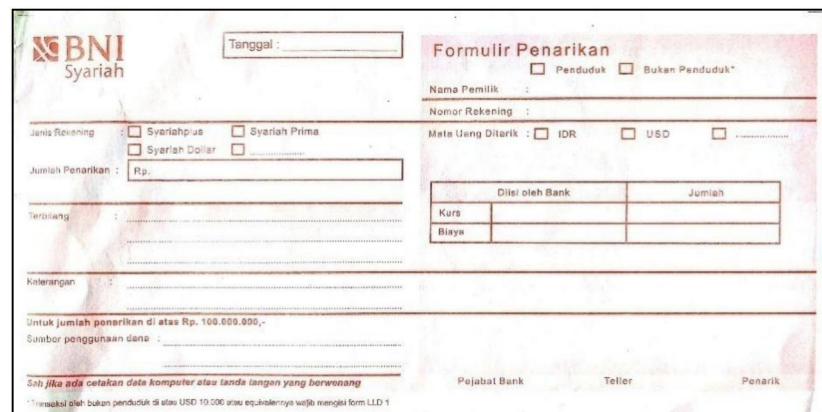
Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

Gambar 3.8 Alur penarikan rekening Tabungan Tapenas iB Hasanah

Penjelasan:

1. Nasabah datang ke bank dengan membawa persyaratan penarikan berupa kartu identitas (KTP/Paspor), buku tabungan dan ATM.
2. Setelah sampai di bank, nasabah mengambil nomor antrian *teller* dan mengambil slip penarikan.
3. Nasabah mengisi slip penarikan
 Pada slip penarikan, nasabah mengisi tanggal, jenis rekening, jumlah penarikan, terbilang, keterangan, nama pemilik, nomor

rekening, jenis mata uang IDR, dan membubuhkan tanda tangan pada bagian penarik.



The image shows a withdrawal form from Bank BNI Syariah. The form is titled 'Formulir Penarikan' and includes fields for account type, amount, currency, and a table for bank charges. It also has a section for the withdrawal officer's signature and the customer's signature.

Formulir Penarikan

Penduduk Bukan Penduduk*

Nama Pemilik : _____

Nomor Rekening : _____

Mata Uang Ditarik : IDR USD _____

Ditisi oleh Bank		Jumlah
Kurs		
Biaya		

Jenis Rekening : Syariah Plus Syariah Prime
 Syariah Dollar _____

Jumlah Penarikan : Rp. _____

Terbilang : _____

Keterangan : _____

Untuk jumlah penarikan di atas Rp. 100.000.000,-
 Sumber penggunaan dana : _____

Sah, jika ada cetakan data komputer atau tanda tangan yang berwarna

*Resmi oleh bukan penduduk di atas USD 10.000 atau ekuivalennya wajib mengisi form LLD 1

Pejabat Bank Teller Penarik

Sumber: Bank BNI Syariah KK PKU Muhammadiyah, 2019

Gambar 3.9 Formulir Penarikan

4. Setelah menunggu antrian, nasabah datang ke *counter teller* dengan menjelaskan keinginan penarikan rekening tabungan beserta menyerahkan persyaratan penarikan berupa kartu identitas KTP/SIM/Paspor, buku tabungan, ATM, dan slip penarikan.
5. Nasabah berhasil mencairkan rekening tabungan sesuai dengan jumlah yang tertera pada slip penarikan.

Sedangkan untuk nasabah yang akan melakukan penarikan sebelum jatuh tempo, nasabah dikenakan biaya sebesar 50.000 rupiah untuk biaya penutupan rekening serta syarat yang harus dibawa oleh nasabah ketika akan melakukan penarikan adalah buku tabungan Tapenas dan kartu identitas (KTP/Passpor).

